

Dukungan sosial yang dibutuhkan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)

Suryantini B. Chatib, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286614&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini, jumlah individu yang terinfeksi HIV atau Odha (Orang dengan HIV/AIDS) di Indonesia sudah semakin meningkat karena itu diperlukan penanganan kebutuhan-kebutuhan psikologis yang muncul. Mengetahui telah terinfeksi virus yang belum ditemukan obatnya tentu saja menimbulkan beban bagi Odha. Harga obat-obatan yang mahal, perjalanan penyakit yang terkadang membaik dan terkadang memburuk serta sikap masyarakat yang diskriminatif membuat stres yang dialami Odha semakin berat. Faktor yang banyak berperan dalam proses stres adalah dukungan sosial, karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran dukungan sosial yang dibutuhkan Odha untuk menangani stresnya.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metodologi kualitatif yang memungkinkan peneliti mempelajari isu-isu tertentu secara lebih mendalam dan mendetail. Dengan demikian lebih dapat menggambarkan dinamika psikologis yang terjadi. Teknik yang digunakan adalah wawancara dengan pertanyaan tak terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka serta teknik observasi.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan 3 orang Odha yang sudah tahap AIDS diketahui sumber-sumber stres pada Odha adalah: sikap diskriminatif dari masyarakat; harga obat-obatan yang mahal; komentar-komentar dari lingkungan yang mengabaikan perasaannya; perubahan-perubahan fisik; perjalanan penyakit; ketakutan telah atau akan menularkan virus ke orang lain; slogan-slogan kampanye AIDS yang kurang tepat; perubahan-perubahan yang terjadi karena status HIV.

Hasil penelitian juga menunjukkan subyek membutuhkan semua bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan integrasi sosial. Sumber dukungan sosial yang berarti adalah dokter, keluarga serta relawan AIDS.

Penelitian ini bisa dianggap sebagai studi awal dari penelitian tentang Odha, karena itu masih diperlukan penelitian-penelitian yang lebih mendalam. Misalnya penelitian yang membahas sumber-sumber stres secara lebih spesifik, meningkatkan jumlah subyek sehingga dapat lebih menggeneralisasikan hasil penelitian serta mencakup subyek yang masih dalam tahap tanpa gejala.